

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak masalah dan kendala yang dihadapi oleh pedagang dalam proses transaksi jual beli. Salah satu kendalanya adalah media promosi sebagai langkah agar masyarakat mengetahui tentang apa yang dijual oleh pedagang. Sistem penghasil informasi atau yang dikenal dengan sistem informasi, memiliki pengertian yaitu suatu cara tertentu untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi dengan cara yang sukses dan untuk organisasi bisnis dengan cara yang menguntungkan (Palevi, 2013). Sehingga teknologi informasi menjadi swadaya bagi masyarakat untuk berbisnis secara *online* dengan memanfaatkan akses internet. Dimana *Internet (Interconnected Networks)* adalah kumpulan jaringan-jaringan komputer (*Networks*) sedunia yang saling berhubungan satu sama lain (Hasanah, 2013). Dengan peluang yang ada, yaitu berbisnis secara *online* setiap orang yang paham akan teknologi informasi bisa memanfaatkannya secara maksimal. Jika dilihat dari data statistik Jumlah pengguna internet tahun 2017 telah mencapai 143,26 juta jiwa atau setara dengan 54,68 persen dari total jumlah penduduk Indonesia. Jumlah tersebut menunjukkan kenaikan sebesar 10,56 juta jiwa dari hasil survei pada tahun 2016. Demikian diumumkan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) setelah

melakukan survei penetrasi dan perilaku pengguna internet di Indonesia (<https://apjii.or.id/survei>).

Beberapa contoh media informasi *online* yang sering digunakan adalah seperti *Web*, *Android* dan lain-lain. Sebelum memanfaatkan *web* ataupun *android* sebagai media informasi, bagi pengguna yang memiliki sebuah usaha mandiri ataupun kelompok, membutuhkan waktu, tenaga dan biaya yang cukup besar. Karena untuk berbagi informasi produk kue yang dijual oleh iching pancake masih secara manual yaitu promosi melalui brosur. Dengan adanya sumber daya informasi ini, penulis membantu untuk merancang dan membangun sebuah sistem informasi berbasis *web* sebagai media promosi. Dengan catatan yang mengelola *web* diharuskan melakukan sunting manual jika ingin mengubah isi dari halaman web mereka (Palevi, 2013).

Web merupakan salah satu teknologi yang banyak digunakan sebagai media informasi dibidang apapun dan teknologi informasi berbasis *web* diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan dari pengguna sistem. Dimana dengan adanya teknologi berbasis *web* ini membuat pengguna dengan mudah mendapatkan informasi tertentu. Seperti yang sudah dikemukakan oleh peneliti sebelumnya bahwa Karakteristik penurunan biaya interaksi, peningkatan transparansi dan pelayanan kepada pelanggan juga sangat menarik untuk diterapkan dalam kegiatan penjualan (Palevi, 2013).

Digitisasi penjualan melalui media situs *web* dikenal dengan istilah sistem informasi penjualan berbasis *web*. Dalam proses sistem informasi penjualan, juga disebut dengan *electronic commerce* seperti yang sudah dijelaskan oleh

(Handayani & Purnama, 2013) *E-Commerce* adalah singkatan dari *Electronic Commerce* yaitu pembelian, penjualan, dan pertukaran barang atau layanan dan informasi secara elektronik, yaitu melalui jaringan computer terutama internet. *E-commerce* juga dapat diartikan layanan terhadap pelanggan, kerja sama dengan rekan bisnis serta membangun transaksi secara elektronik antara organisasi (A.S. & M.Shalahuddin, 2014). Dengan memanfaatkan metode FAST dalam merancang dan membangun sistem bisa dengan mudah bagi pengguna mendesain sistem yang diinginkan.

Framework Application of System Thinking atau FAST merupakan kerangka kerja cerdas yang cukup *flexible* untuk menyediakan tipe-tipe berbeda proyek maupun strategi dan berisi gabungan dari praktik praktik penggunaan metode pengembangan sistem yang dapat ditemui dalam banyak metode referensi dan komersial (Bernadi, 2013). *Framework Application of System Thinking* atau FAST merupakan kerangka kerja cerdas yang cukup fleksible untuk menyediakan tipe tipe berbeda proyek maupun strategi dan berisi gabungan dari praktik praktik penggunaan metode pengembangan sistem yang dapat ditemui dalam banyak metode refensi dan komersial (Adiguna, Saputra, & Pradana, 2018).

FAST terdiri dari beberapa fase, tiap fase menghasilkan produk jadi yang selanjutnya digunakan dalam mengerjakan fase berikutnya. Produk yang dihasilkan pada tiap fase didokumentasikan untuk membantu proses pengembangan. Jumlah fase yang digunakan sebanyak 8 fase meliputi, Fase Analisis dan Perancangan (Definisi Lingkup, analisis masalah, analisis kebutuhan/persyaratan, desain logis), fase peralihan (analisis keputusan), dan fase implementasi (desain dan integrasi fisik, konstruksi dan pengujian, dan instalasi dan pengiriman)(Adiguna et al., 2018). Berbagai jenis usaha yang

memanfaatkan teknologi informasi berbasis *web* dengan menggunakan metode FAST ini salah satunya adalah sistem informasi untuk promosi *Pancake* yang awalnya didirikan dan dikembangkan dari usaha kecil dan saat ini sudah berkembang dengan memiliki 8 karyawan untuk menjalankan usaha *Pancake* tersebut. Dibalik usaha yang sudah dikembangkan, ada beberapa kendala untuk mempromosikan usaha tersebut. Kendalanya adalah kurangnya media informasi untuk mempromosikan jenis-jenis produk kue yang tersedia pada usaha *Iching Pancake*, untuk pemesanan oleh pembeli juga masih mendatangi lokasi *Pancake* tersebut dan ditambah dengan pembukuan transaksi jual beli masih menggunakan buku besar.

Kendala lainnya yang dirasakan oleh pemilik usaha pancake tersebut adalah dengan kurangnya media informasi *online*, sehingga untuk mengetahui adanya usaha pancake ini masih sedikit dan hanya banyak diketahui oleh tetangga dan warga sekitar. Dampak tersebut mengakibatkan kurangnya pelanggan pada usaha pancake *iching* yang dikelolanya. Dengan trendnya sistem jual beli *online* saat ini membuat pedagang dengan mudah mempromosikan produknya untuk bisa diketahui oleh orang banyak, sehingga dengan mudah mendapatkan penghasilan yang sempurna. Sistem jual beli secara *online* saat ini, sangat banyak dimanfaatkan oleh pedagang. sistem informasi jual beli *online* dapat mempermudah dalam pengelolaan mengenai informasi-informasi produk (Eko setiawan, Hurianti Vidyningtyas, 2015)

Untuk menunjang proses promosi dan transaksi jual beli, maka dibutuhkan sebuah sistem yang terintegrasi kedalam sistem. Sistem yang terintegrasi berbasis

teknologi *internet* tersebut adalah teknologi berbasis *Web*. Saat ini usaha *Pancake* yang dijalani belum mempunyai sistem informasi berbasis *web*. Sehingga dibutuhkan beberapa tahapan untuk membangun sistem informasi pada Usaha Kue Iching Pancake adalah desain sistem dirancang berdasarkan dari data dan kondisi yang diperoleh dari lokasi Iching Pancake, selanjutnya untuk perancangan dilakukan sesuai dengan kebutuhan antara pengelola sistem dengan pembeli, Implementasi merupakan langkah lanjutan dari perancangan yang berhubungan pengodean pada halaman *web* dan pengujian dengan berbantuan *Software Xampp*.

Dengan perkembangan teknologi informasi berbasis *web* diharapkan bisa meningkatkan penghasilan penjualan dari Toko Kue Iching Pancake. Langkah ini diambil berdasarkan dari kurangnya omset pada Toko Kue Iching Pancake. Untuk data penjualan kue pada toko iching pancake diambil sampel omset dari tanggal 13 Juni-15 Juni 2018. Data omset penjualan perusahaan tersebut bisa dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Omset Toko Kue Iching Pancake

No.	Bulan	Jenis Kue	Harga	Satuan	Jumlah Penjualan	Total Penjualan
1	Januari	Pancake Durian	70000	Box	25	Rp 1.750.000
		Durian Kupas	70000	Box	15	Rp 1.050.000
2	Februari	Pancake Durian	70000	Box	20	Rp 1.400.000
		Durian Kupas	70000	Box	22	Rp 1.540.000
3	Maret	Pancake Durian	70000	Box	30	Rp 2.100.000
		Durian Kupas	70000	Box	10	Rp 700.000
4	April	Pancake Durian	70000	Box	47	Rp 3.290.000
		Durian Kupas	70000	Box	39	Rp 2.730.000
5	Mei	Pancake Durian	70000	Box	70	Rp 4.900.000
		Durian Kupas	70000	Box	12	Rp 840.000
6	Juni	Pancake Durian	70000	Box	56	Rp 3.920.000
		Durian Kupas	70000	Box	11	Rp 770.000
7	Juli	Pancake Durian	70000	Box	50	Rp 3.500.000
		Durian Kupas	70000	Box	57	Rp 3.990.000
Jumlah					464	Rp 32.480.000

Maka dengan pertimbangan dan kondisi yang dihadapi oleh pemilik usaha pancake tersebut, penulis mempunyai inisiatif untuk merancang penelitian dengan Judul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Pancake Berbasis Web di Kota Batam”**. Penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis diharapkan juga bisa memberikan solusi bagi pemilik usaha pancake dalam mengembangkan usahanya dengan berbantuan media informasi *web*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah diantaranya adalah:

1. Masih kurangnya media informasi untuk promosi usaha *Pancake* tersebut.
2. Pelanggan yang mengetahui usaha *Pancake* tersebut masih sedikit yaitu hanya disekitaran daerah piayu.
3. Dengan promosi yang masih memanfaatkan media sosial, mengakibatkan pelanggan tidak mengetahui jenis kue yang jual secara keseluruhan.

1.3 Batasan Masalah

Dari penjelasan yang ada, maka perlu rasanya penelitian ini dibatasi menjadi beberapa point adalah :

1. Sistem yang akan dirancang dan dibangun ini adalah untuk sistem informasi penjualan Iching *Pancake*.
2. Data yang akan diporelah sebagai data merancang dan membangun sistem informasi penjualan ini adalah dari pemilik usaha Iching *Pancake* yang berlokasi di daerah Piayu.
3. Sistem informasi yang akan dibangun ini adalah berbasis *Web*.
4. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrogramman *PHP* dan *MySQL*.

1.4 Rumusan Masalah

Dari penjelasan uraian tersebut, maka dapat penulis dapat merumuskan masalah diantaranya adalah :

1. Bagaimana Merancang sistem informasi penjualan *Pancake* dengan metode FAST?
2. Bagaimana pengujian sistem informasi penjualan Iching *Pancake* sebagai media informasi berbasis *Web*?
3. Bagaimana menerapkan sistem informasi berbasis *Web* pada usaha Iching *Pencake* yang berlokasi di daerah piayu?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan dari penelitian ini yang dapat penulis simpulkan adalah :

1. Memudahkan pelanggan untuk mendapatkan informasi tentang jenis-jenis *pancake* yang tersedia dengan menerapkan metode FAST.
2. Memberikan kemudahan bagi pemilik usaha Iching *Pancake* dalam memanfaatkan media informasi berbasis web.
3. Memberikan kepuasan dalam penggunaan sistem informasi berbasis *web* pada Iching *Pancake* didaerah piayu.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dibagi menjadi dua aspek yaitu aspek teoritis dan aspek praktis :

1. Aspek Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara penulis dan pemilik usaha dalam bidang penjualan *Pancake*.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama bagi penelitian sistem informasi penjualan.

2. Aspek Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Bagi Instansi.

Langkah awal untuk membentuk sistem informasi penjualan yang digunakan oleh pengguna sistem bahkan dikembangkan untuk media informasi.

b. Bagi penulis.

Penulis dapat lebih memahami dan mempelajari tentang langkah-langkah dalam perancangan dan pembuatan sistem yang bisa diterapkan langsung pada usaha tertentu.

c. Bagi peneliti lain.

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.